

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Perkembangan ekonomi yang terus meningkat pesat membuat perusahaan-perusahaan di Indonesia menghadapi berbagai tantangan dalam lingkungan bisnis. Salah satu tantangan yang dihadapi oleh perusahaan dengan adanya perkembangan tersebut adalah persaingan bisnis yang terjadi secara ketat dan kompetitif (Putri & Iswara, 2022).

Perusahaan merupakan badan usaha yang didirikan oleh kelompok orang atau badan yang menjalankan setiap jenis usaha yang bersifat tetap dan terus-menerus didirikan. Perusahaan didirikan dengan mempunyai tujuan tertentu. Salah satu tujuan perusahaan didirikan yaitu untuk mendapatkan keuntungan dengan memperoleh laba secara maksimal (Swastika & Agustin, 2021).

Keuntungan yang didapat dari setiap perusahaan dapat menyejahterakan para pemegang sahamnya, sehingga perusahaan dapat meningkatkan nilai perusahaan. Selain itu, perusahaan yang mendaftarkan perusahaannya di Bursa Efek Indonesia juga akan mendapatkan keuntungan yang lebih besar dibandingkan dengan perusahaan yang tidak terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Keuntungan tersebut yaitu dapat mempermudah dalam memperoleh dana dengan menjual surat berharga atau saham di Bursa Efek Indonesia (Nurhaliza *et al.*, 2023).

Nilai perusahaan merupakan suatu tujuan perusahaan dimana kondisi perusahaan telah dicapai dengan baik setelah bertahun-tahun berjalan dari awal berdirinya hingga saat ini. Nilai perusahaan sangatlah penting bagi suatu

perusahaan karena investor lebih tertarik ketika melihat kinerja perusahaan berjalan dengan baik. Kinerja perusahaan yang baik menjadi bahan cerminan bagi investor karena jika terdapat nilai perusahaan yang lebih baik maka nilai harga saham perusahaan juga ikut tinggi. Sebaliknya, jika kinerja perusahaan tidak baik membuat investor berpikir bahwa perusahaan tidak bisa menjalankan kinerja dengan baik yang membuat nilai harga saham juga ikut turun (Kristianti, 2022).

Variabel lain yang mempengaruhi nilai perusahaan sangatlah beragam. Dalam penelitian ini, variabel yang digunakan untuk mengukur nilai perusahaan yaitu profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, dan aktivitas.

Profitabilitas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan suatu perusahaan untuk memperoleh laba. Profitabilitas menjadi sangat penting dalam perusahaan karena memberikan informasi atas laba yang dihasilkan melalui penjualan dan menunjukkan prospek yang baik di masa yang akan datang. Semakin tinggi nilai profitabilitas maka semakin tinggi pula tingkat kelangsungan hidup suatu perusahaan dan juga pemilik modal sehingga berdampak pada nilai perusahaan (Anggraeni & Suwitho, 2019).

Variabel lain yang digunakan untuk pengukuran nilai perusahaan adalah likuiditas. Likuiditas merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajibannya (hutang) jangka pendek (Kasmir, 2016:129). Likuiditas yang tinggi menunjukkan kemampuan perusahaan yang besar untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Sebaliknya, jika likuiditas rendah maka menunjukkan kemampuan perusahaan yang rendah untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

Selanjutnya, variabel lain yang digunakan dalam pengukuran nilai perusahaan adalah solvabilitas. Solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana kemampuan aktiva perusahaan dibiayai dengan hutang (Kasmir, 2016:151). Penggunaan utang akan menyebabkan banyak laba operasi perusahaan yang diterima oleh investor. Oleh karena itu, apabila perusahaan menggunakan utang secara efektif dan efisien, maka akan menyebabkan meningkatnya nilai perusahaan.

Variabel lain yang digunakan untuk pengukuran nilai perusahaan yaitu aktivitas. Aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya (Kasmir, 2016:172). Rasio Aktivitas menggambarkan seberapa efektif perusahaan menggunakan sumber daya yang dimiliki, dalam arti lain dapat dikatakan sejauh mana efektivitas perusahaan dalam menggunakan aset dengan melihat tingkat aktivitas aset, seperti rasio periode pengumpulan piutang, rasio tingkat perputaran piutang, rasio tingkat perputaran persediaan, rasio tingkat perputaran aset tetap, dan rasio tingkat perputaran total aset.

Perusahaan sektor industri merupakan perusahaan yang bergerak pada bagian produksi dan pengolahan barang, baik itu barang mentah maupun barang jadi. Sektor ini mencakup berbagai jenis industri, seperti manufaktur, konstruksi, dan pengolahan barang. Karena menyediakan barang mentah maupun barang jadi, sektor industri sangat berpengaruh dalam pertumbuhan ekonomi di Indonesia dan memberikan kontribusi terhadap pendapatan nasional setiap tahunnya. Meskipun

sangat berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi, sektor industri menghadapi permasalahan lingkungan yang lebih besar.

Pada tahun 2019 hingga 2021 terdapat permasalahan yang cukup membuat seluruh negara di dunia merasakan dampaknya yaitu pandemi COVID-19. Hal ini berdampak pada banyak perusahaan di seluruh dunia, salah satunya di negara Indonesia. Dengan adanya pandemi ini menyebabkan perusahaan menerapkan *Work From Home* (WFH) dan mengurangi sejumlah karyawan perusahaan. Salah satu perusahaan sektor industri yang merasakan akibat adanya pandemi ini adalah PT. Astra Graphia Tbk. Pada tahun 2020, PT. Astra Graphia Tbk mengalami penurunan pendapatan sebesar 30% dari Rp. 4,71 triliun menurun menjadi Rp. 3,55 triliun. Keuntungan bersih yang didapat sepanjang tahun 2020 yaitu Rp. 48 miliar turun dari Rp. 251 miliar di tahun 2019 (<https://www.idnfinancials.com>).

Selain itu, perusahaan sektor industri yang ikut merasakan akibat adanya pandemi ini adalah PT. Surya Pertiwi Tbk. Pada tahun 2020, PT. Surya Pertiwi Tbk mengalami penurunan pendapatan sebesar 17,67% dari Rp. 855,67 miliar turun dari Rp. 1,03 triliun di tahun 2019 (<https://investasi.kontan.co.id>).

Dengan adanya permasalahan diatas maka nilai perusahaan pada perusahaan sektor industri dapat dilihat sebagai berikut:

**Tabel 1.1**  
**Nilai Perusahaan Sektor Industri Tahun 2019-2023**

No	Kode Perusahaan	Tahun				
		2019	2020	2021	2022	2023
1	AMFG	0,44	0,40	0,59	0,65	0,60
2	AMIN	2,12	1,32	1,45	0,77	1,12
3	ASGR	0,79	0,69	0,68	0,76	0,67
4	ASII	1,50	1,25	1,07	0,95	0,91
5	INDX	0,47	0,42	0,90	2,36	1,36

Sumber: Data diolah peneliti, 2024

Pada tabel 1.1 dapat dilihat bahwa terjadi penurunan nilai perusahaan pada tahun 2020 di beberapa perusahaan sektor industri yaitu AMFG, AMIN, ASGR, ASII dan SPTO. Nilai perusahaan beberapa sektor industri tersebut yang mengalami penurunan pada tahun 2020 disebabkan karena kinerja perusahaan yang mengalami penurunan.

**Tabel 1.2**  
**Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas, dan Aktivitas**  
**Pada Perusahaan Sektor Industri Tahun 2019-2023**

No	Kode Perusahaan	Tahun	Profitabilitas	Likuiditas	Solvabilitas	Aktivitas
1	AMFG	2019	-0,02	1,03	0,61	0,49
		2020	-0,05	0,80	0,63	0,47
		2021	0,04	0,99	0,56	0,64
		2022	0,06	1,20	0,50	0,75
		2023	0,08	1,44	0,43	0,79
2	AMIN	2019	0,08	1,74	0,49	0,65
		2020	0,02	1,70	0,50	0,49
		2021	-0,16	1,32	0,60	0,37
		2022	0,01	1,39	0,53	0,58
		2023	0,02	1,40	0,52	0,67
3	ASGR	2019	0,09	1,96	0,44	1,65
		2020	0,02	2,84	0,32	1,46
		2021	0,03	2,36	0,39	1,24
		2022	0,04	2,43	0,37	1,09
		2023	0,05	2,64	0,33	1,11
4	ASII	2019	0,08	1,29	0,47	0,67
		2020	0,05	1,54	0,42	0,52

No	Kode Perusahaan	Tahun	Profitabilitas	Likuiditas	Solvabilitas	Aktivitas
		2021	0,07	1,54	0,41	0,64
		2022	0,10	1,51	0,41	0,73
		2023	0,10	1,33	0,44	0,71
5	INDX	2019	0,02	3,97	0,11	0,08
		2020	0,01	8,30	0,13	0,08
		2021	-0,02	6,02	0,18	0,07
		2022	-0,16	1,72	0,25	0,08
		2023	-0,12	0,83	0,28	0,03

Sumber: Data diolah peneliti, 2024

Berdasarkan dari tabel 1.2 menunjukkan bahwa adanya fluktuasi pada profitabilitas dan likuiditas di beberapa perusahaan sektor industri yaitu AMFG, AMIN, ASGR, ASII dan INDX. Selain itu juga terdapat adanya nilai negatif dan adanya peningkatan solvabilitas beberapa perusahaan sektor industri yaitu AMFG, AMIN, ASGR, ASII, dan INDX.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu terdapat *research gap* yaitu hasil penelitian Susanto & Rahayu (2022) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan hasil penelitian Prasetyo *et al.*, (2021) menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Maghfiro (2022) menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Sementara itu, hasil penelitian Adhyasta & Sudarsi (2023) menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh negatif tetapi tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil yang berbeda juga ditunjukkan oleh penelitian Kristianti (2022) yang menyatakan bahwa solvabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Penelitian lain yang dilakukan oleh Abrori (2019) menyatakan bahwa solvabilitas berpengaruh negatif tetapi tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Penelitian yang membahas hubungan antara aktivitas dengan nilai perusahaan dilakukan oleh Kartika & Meidiyustiani (2023) dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa aktivitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun hasil penelitian berbeda ditunjukkan oleh penelitian Nurhaliza *et al.*, (2023) dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa aktivitas berpengaruh negatif tetapi tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan beberapa hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya maka dapat diketahui bahwa terdapat inkonsistensi terkait faktor yang mampu mempengaruhi hubungan nilai perusahaan dengan variabel lainnya sehingga diperlukan penelitian lebih lanjut terkait faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan dengan melakukan penyesuaian periode penelitian dan objek penelitian. Periode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu 5 tahun terakhir, tahun 2019 – tahun 2023. Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Perusahaan Sektor Industri yang terdaftar di BEI. Alasan pemilihan Perusahaan Sektor Industri sebagai objek penelitian yaitu Perusahaan Sektor Industri memiliki sektor yang beranekaragam dan cakupan yang sangat luas serta memiliki skala yang lebih besar sehingga dapat dibandingkan antara perusahaan satu dengan perusahaan lainnya.

Berdasarkan pada penguraian latar belakang dan fenomena permasalahan yang telah dijelaskan diatas maka peneliti memutuskan ingin melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul **“Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas, Dan Aktivitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Industri Yang Terdaftar Di BEI Pada Tahun 2019-2023”**.

## 1.2 Ruang Lingkup

Dalam penelitian ini, peneliti membatasi ruang lingkup penelitian agar dapat sesuai dengan tujuan penelitian. Adapun ruang lingkup penelitian ini sebagai yaitu:

- a. Dalam penelitian ini variabel dependen yang digunakan adalah Nilai Perusahaan.
- b. Variabel independen penelitian ini adalah Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas dan Aktivitas.
- c. Objek yang akan diteliti adalah Perusahaan Sektor Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
- d. Periode penelitian ini dibatasi pada laporan tahunan perusahaan sektor industri tahun 2019-2023.

## 1.3 Rumusan Masalah

Mengacu pada pemaparan permasalahan yang diuraikan pada latar belakang penelitian, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Nilai Perusahaan tahun 2020 mengalami penurunan pada beberapa perusahaan sektor industri yaitu AMFG, AMIN, ASGR, ASII, dan INDX. Penurunan nilai perusahaan ini terjadi karena kinerja perusahaan yang mengalami penurunan.

**(Tabel 1.1)**

2. Adanya penurunan profitabilitas pada beberapa perusahaan sektor industri yaitu AMFG, AMIN, ASGR, ASII, dan INDX pada tahun 2020. Penurunan

profitabilitas diikuti dengan menurunnya nilai perusahaan sehingga penurunan profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. **(Tabel 1.2)**

3. Adanya penurunan likuiditas pada beberapa perusahaan sektor industri yaitu AMFG dan AMIN pada tahun 2020, ASGR dan INDX pada tahun 2021, dan ASII pada tahun 2022. Penurunan likuiditas ini diikuti dengan pertumbuhan nilai perusahaan yang mengalami penurunan sehingga penurunan likuiditas mempengaruhi stabilitas nilai perusahaan. **(Tabel 1.2)**
4. Adanya peningkatan solvabilitas pada beberapa perusahaan sektor industri yaitu AMFG, AMIN dan INDX pada tahun 2020, ASGR pada tahun 2021, dan ASII pada tahun 2023. Peningkatan solvabilitas tersebut diikuti dengan menurunnya nilai perusahaan. **(Tabel 1.2)**
5. Adanya penurunan aktivitas pada beberapa perusahaan sektor industri yaitu AMFG, AMIN, ASGR, dan ASII pada tahun 2020, INDX pada tahun 2021. Penurunan rasio aktivitas ini diikuti dengan menurunnya nilai perusahaan sehingga penurunan rasio aktivitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. **(Tabel 1.2)**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka dapat disusun pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2019-2023?

2. Bagaimana pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2019-2023?
3. Bagaimana pengaruh solvabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2019-2023?
4. Bagaimana pengaruh aktivitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2019-2023?
5. Bagaimana pengaruh profitabilitas, likuiditas, solvabilitas dan aktivitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2019-2023 secara simultan?

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan di atas, maka tujuan penelitian yang akan dicapai dalam penulisan ini adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2019-2023.
2. Menganalisis pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2019-2023.

3. Menganalisis pengaruh solvabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2019-2023.
4. Menganalisis pengaruh aktivitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2019-2023.
5. Menganalisis pengaruh profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, dan aktivitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2019-2023 secara simultan.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat kepada berbagai pihak, antara lain:

#### **A. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan teori yang mendukung ilmu pengetahuan, termasuk manajemen keuangan terkait dengan masalah yang mempengaruhi nilai perusahaan.

#### **B. Manfaat Praktis**

Penelitian ini diharapkan bisa dijadikan sebagai bahan menambah informasi dan pertimbangan dalam pengaplikasian variabel penelitian profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, dan aktivitas untuk meningkatkan nilai perusahaan.